

## ABSTRAK

Judul Skripsi “**Kemampuan Mengelola Konflik Perkawinan Pada Pasangan Yang Mengalami Kehamilan Pranikah Di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.**” Skripsi Ini Disusun Oleh **Sentia Monica Rendri, NIM 2617.023** Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan yang ditemui dilokasi penelitian yaitu bagaimana gaya pasangan dalam menyelesaikan konflik perkawinan yang mengalami kehamilan pranikah di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan yang terjadi sedari awal muncul seperti adanya kehadiran seorang anak dan masalah pekerjaan. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya pasangan suami istri dalam menyelesaikan konflik perkawinan yang mengalami kehamilan pranikah di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian lapangan (*Field Reasearch*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis lakukan di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dan informan dalam penelitian ini adalah 3 Pasangan suami istri dan 3 orang keluarga terdekat pasangan . Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan didalam pembahasannya digunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan secara sistematis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola konflik perkawinan pada pasangan yang mengalami kehamilan pranikah dilihat dari gaya penyelesaian konflik perkawinan di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan tergolong dalam kategori sedang dalam menyelesaikan konflik perkawinan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa ketika ada konflik dalam perkawinan pasangan suami istri selalu menyelesaikan masalah konflik perakwinan dengan cara mendiskusikan masalah dengan pasangan, selalu berkompromi terlebih dahulu dengan pasangan untuk saling membuka pikiran ketika berbicara, selalu bekerjasama dengan pasangan untuk dapat mencari solusi untuk menyelesaikan konflik perkawinan, dan juga pasangan suami istri selalu berusaha untuk dapat memahami pasangannya dalam menyelesaikan konflik perkawinan. Bentuk gaya penyelesaian konflik yang diterapkan pasangan suami istri yaitu gaya *Collaboration* (kolaborasi) dan gaya *Compromising* (kompromi).

Kata Kunci : Kemampuan, Mengelola, Konflik Perkawinan